

KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN LUKA BAKAR LISTRIK
DENGAN APLIKASI ANTIMIKROBA TOPIKAL *HYALURONIC ACID* DI
RUANG LUKA BAKAR
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH



Dosen Pembimbing :
Esi Afriyanti, S.Kp , M.Kes
Hema Malini, S.Kp. MN, PhD

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2019**

**FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR, Maret 2019**

**Nama : Yulfiani Nazrita, S.Kep
NO BP : 1841312015**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN LUKA BAKAR LISTRIK DENGAN
APLIKASI ANTIMOKROBA TOPIKAL HYALURONIC ACID DI RUANG LUKA
BAKAR
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

ABSTRAK

Luka bakar listrik terjadi karena panas bergerak dari energi listrik dan dikirim melalui tubuh. Luka bakar dengan melakukan perawatan yang tepat dengan cepat dapat menyelamatkan hidup dan masa depan pasien. Salah satu prinsip manajemen luka bakar adalah perawatan luka dengan pengobatan antimikroba topikal. Antimikroba topikal yang ideal untuk pasien luka bakar harus memiliki spektrum aktivitas yang luas, memiliki penyerapan sistemik minimal, tidak menunda penyembuhan luka, menyerap dan menembus eskar dengan baik. Salah satu perawatan dilakukan dengan aplikasi antimikroba topikal pada luka yang dapat diterapkan untuk mempercepat penyembuhan luka, mencegah pembentukan jaringan parut dan keloid dan mengurangi rasa sakit dan gatal-gatal berdasarkan *Evidence Based Nursing Practice* (EBNP), yaitu antimikroba topikal asam hialuronat. Tujuan penulisan laporan ilmiah ini adalah untuk memaparkan asuhan keperawatan pada pasien luka bakar listrik dengan aplikasi antimikroba topikal asam hialuronat di ruang luka bakar RSUP Dr. M. Djamil Padang. Prosedur yang dilakukan dimulai dari pengkajian, analisis data, menetapkan diagnosis keperawatan, menyusun intervensi, melakukan implementasi dan evaluasi. Berdasarkan pengkajian, ditemukan masalah keperawatan risiko kekurangan volume cairan, nyeri akut, dan kerusakan integritas jaringan. Hasil implementasi menunjukkan bahwa masalah keperawatan resiko kekurangan volume cairan dan nyeri akut teratasi dengan baik, serta masalah kerusakan integritas jaringan teratasi sebagian. Pemberian antimikroba topikal asam hialuronat dapat mempercepat penyembuhan luka pasien. Luka dikaji sebelum dilakukan dressing dan sesudah dilakukan dressing 3 hari berikutnya dengan menggunakan *Bates-Jensen Wound Assessment Tool*. Hasil pelaksanaan didapatkan adanya perbaikan kondisi luka yang signifikan. Disarankan kepada rumah sakit untuk pengadaan antimikroba topikal asam hialuronat, dan penerapan pada pasien untuk mempercepat penyembuhan luka.

Kata kunci : Luka bakar, Perawatan luka, Asam hialuronat, Penyembuhan luka

Daftar Pustaka : 45 (2010-2019)

Name : Yulfiani Nazrita, S. Kep
Reg No : 1841312015

**NURSING CARE FOR ELECTRIC BURNS IN PATIENTS WITH TOPICAL
HYALURONIC ACID ANTIMICROBIAL APPLICATIONS IN THE BURN UNIT OF RSUP
DR. M. DJAMIL PADANG**

ABSTRACT

Electrical burns occur because heat moves from electrical energy and delivered through the body. Burns by taking proper care done quickly can save a patient's life and future. One of the principles of burn management is wound treatment with topical antimicrobial treatment. Topical antimicrobials ideal for burn patients must have a broad spectrum of activity, have minimal systemic absorption, do not delay wound healing, absorb and penetrate the scar properly. One of the treatments is carried out with topical antimicrobial applications on wounds that can be applied to accelerate wound healing, prevent scarring and keloid tissue formation and reduce pain and itching based on Evidence Based Nursing Practice (EBNP), namely hyaluronic acid topical antimicrobials. The purpose of this scientific report was to describe nursing care in electric burn patients with hyaluronic acid topical antimicrobial application in the burn unit of Dr. RSUP M. Djamil Padang. The carried out procedure starts from the assessment, analyzing the data, establishing a nursing diagnosis, arranging the intervention, implementing and evaluating. Based on the study, nursing problems were found to be at risk of lack of fluid volume, acute pain, and damage to tissue integrity. The implementation results show that nursing problems damage network integrity are partially overcome, as well as acute pain problems and the risk of lack of fluid volume is resolved properly. The administration of hyaluronic acid topical antimicrobials can accelerate the healing of patients' wounds. Wounds were examined before the dressing is done and after the dressing using the Bates-Jensen Wound Assessment Tool. The results of the implementation found a significant improvement in wound conditions. It is recommended to the hospital to provide hyaluronic acid topical antimicrobials, and application to patients to accelerate wound healing.

Keywords : Burns, Wound Care, Hyaluronic Acid, Wound Healing

Bibliography : 45 (2010-2019)